

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah fenomena, baik itu fenomena alamiah maupun hasil dari rekayasa manusia. Metode deskriptif menurut Syaodih (2013) bahwa metodologi deskriptif ini sangat penting dalam bidang pendidikan, yang mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan dan kesamaannya dengan fenomena lain. Penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus - kasus tertentu atau sesuatu populasi yang cukup luas. Dalam penelitian deskriptif dapat digunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan dan pengukuran data yang berbentuk angka - angka, atau pendekatan kualitatif, penggambaran keadaan secara naratif kualitatif. Penelitian deskriptif dapat dilakukan pada saat ini atau dalam kurun waktu yang singkat, tetapi dapat juga dilakukan dalam waktu yang cukup panjang. Penelitian yang berlangsung saat ini disebut penelitian deskriptif, sedang penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu yang panjang disebut penelitian longitudinal.

Pada penelitian ini, peneliti akan lebih menitikberatkan pada metode penelitian deskriptif, dengan teknik pendekatan kualitatif. Nana Sudjana dalam (Kusnadilaga, 2009 : 56) menyatakan bahwa metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian pada saat sekarang dalam bentuk angka- angka yang bermakna. Menurut Bogan dan Taylor dalam (Kusnadilaga 2009 : 56) metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang - orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Kirk dan Miller dalam (Kusnadilaga 2009 : 56) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi

Ega Muhammad Ghaffar, 2017

**PENGUNAAN FOTO DALAM SLIDE SEBAGAI ALAT BANTU GURU DALAM PEMBELAJARAN
MENGAMBAR BENTUK DI KELAS VII SMP MUTIARA 4 KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang - orang tersebut dalam bahasanya dan dalam pristiwa.

B. Lokasi Penelitian

Tabel 3.1
Lokasi Penelitian

No	Nama	Alamat	Tanggal / Waktu
	SMP Mutiara 4 Bandung	Jl. Raya Cibeureum No10. Kecamatan Andir Kota Bandung	13 Mei 2017 dan 15 Mei 2017

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Mutiara 4 Kota Bandung. Dengan alasan bahwa menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa di sekolah tersebut telah menggunakan media foto pada pembelajaran menggambar bentuk yang dilakukan oleh guru seni budaya.

Yayasan Pembinaan Pengembangan Pendidikan Islam Husnul Chotimah Bandung mendirikan SMP Mutiara 4 pada tahun 1980, tahun 1981 Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Barat menertibkan ijin oprasional dengan nomor: 167/I.02/E.1981. Dari tahun ketahun sarana prasarana pendidikan pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan kebijakan dari kementrian Pendidikan Nasional maupun dari pihak yayasan. Sarana pembelajaran saat ini sudah menggunakan multimedia berupa: Lab. Bahasa, Lab. Komputer dan Internet Online. Setiap empat tahun sekali badan Akreditasi Sekolah melakukan Evaluasi dalam hal penyelenggaraan pendidikan, dan saat ini SMP Mutiara 4 Bandung bersetatus terakreditasi "A" (Amat Baik) dengan No.02.00/692/BAP-SM/X/2011.

SMP Mutiara 4 Bandung merupakan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Andir yang beralamatkan di jalan Raya Cibeureun No 10 Kota Bandung. Sekolah ini memiliki lokasi yang sangat strategis, berada di tengah kota sehingga dapat dengan mudah dijangkau, karena dilalui kendaraan umum dari

berbagai arah, sehingga memungkinkan banyaknya jumlah peserta didik yang berminat bersekolah disini.

Kepala SMP Mutiara 4 Kota Bandung dibantu oleh beberapa pembantu Kepala Sekolah beserta staf. Saat ini Wakasek Sarana dan Prasarana dijabat oleh Bapak Irfan Farid, Wakasek Kurikulum oleh Ibu Imas Setiati, S.Pd. Serta Wakasek Kepeserta didikan oleh Bapak Kurnia Kusnadilaga,S.Pd.

Mengenai kurikulum yang dipakai, sekolah ini selalu mengikuti perkembangan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Mulai dari kurikulum 1976, kurikulum 1984, kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis kompetensi 2004, Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan 2006, hingga saat ini kurikulum 2013.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah Guru Seni Budaya yang menggunakan foto dalam slide sebagai alat bantu dalam pembelajaran menggambar bentuk.

D. Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dari perencanaan suatu penelitian adalah menyusun instrumen penelitian atau alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Instrumen pembelajaran yaitu berupa silabus dan rencana pembelajaran yang dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Instrumen pengumpulan data berupa:
 - a) Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (KBM)
 - b) Pedoman Wawancara
 - c) Lembar Teknis Dokumenter
 - d) Kamera

E. Teknik Penelitian

Tabel 3.2
Tabel Perolehan Data

No	Jenis Perolehan Data	Sasaran
1	Observasi	Sekolah dan Guru
2	Wawancara	Guru dan Peserta didik
3	Dokumenter	Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Silabus
4	Dokumentasi	Foto – foto kegiatan pembelajaran

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut.

1) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian untuk melihat dari dekat kondisi nyata objek yang diteliti. Observasi merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian ini, karena dalam langkah - langkah penelitian terdapat observasi diantaranya. Hasil dari observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir menjadi sumber data yang sangat penting dalam penelitian ini. Observasi menurut Hadi dalam (Kusnadilaga, 2009 : 59) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Sedangkan menurut Mardalis dalam (Kusnadilaga, 2009 : 59) observasi merupakan, proses dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi menurut Thantawy (2005 : 77) mengemukakan

bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data tentang diri klien atau peserta didik yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan langsung dengan melakukan pencatatan terhadap gejala - gejala yang ingin diselidiki. Observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh pengertian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomenal sosial dan gejala - gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan - keterangan lisan melalui bercakap - cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Wawancara dilakukan dalam pengumpulan data untuk mencatat dan mengetahui semua peristiwa yang terjadi dilapangan secara lebih mendalam terhadap responden. Menurut Syaodih (2013) wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto dalam (Wariatunnisa, 2014 : 27) dikemukakan bahwa interviu yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Adapun tujuan dari wawancara disebutkan oleh Sugiyono dalam (Wariatunnisa, 2014 : 27) yaitu untuk mengetahui hal - hal dari responden yang lebih mendalam.

3) Studi Dokumenter

Studi dokumenter atau bisa disebut dengan Analisis Dokumen merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data dalam penelitian. Menurut Syaodih (2013) analisis dokumen ditunjukkan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen - dokumen resmi, dokumen yang validitas dan

keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil - hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data yang diantaranya sebagai berikut:

a) Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran

Agar hasil kegiatan belajar mengajar dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka diperlukan persiapan pelaksanaan pembelajaran yang sebaik - baiknya. Persiapan yang maksimal akan menghasilkan hasil yang maksimal pula, begitu pula dalam suatu pembelajaran. persiapan dapat diartikan sebagai suatu proses penyusunan berbagai keputusan dalam bidang pembelajaran, yang dilaksanakan guru dalam proses pengajaran. Persiapan merupakan langkah awal yang harus di tempuh guru dalam melaksanakan kegiatan interaksi belajar mengajar di kelas, Hidayat dalam (Rini, 2003 : 32). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan peninjauan tentang persiapan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru seni budaya di sekolah tersebut, dengan meninjau persiapan RPP dan media yang akan dipergunakan dalam proses pembelajarannya tersebut.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran atau yang sering disebut dengan proses belajar mengajar, antara guru dan peserta didik juga harus terjadi interaksi komunikasi dalam pengelolaan dan penyampaian pesan dalam bentuk pembelajaran. Komunikasi ini dianggap penting sehingga perlu diperhatikan agar kegiatan belajar mengajar menjadi terpadu dan tepat.

Dalam pembelajaran ini, kita banyak menemukan macam metode belajar. Guru hanya tinggal memilih metode apa yang dipergunakan dan sesuai untuk menyampaikan materi yang telah dipersiapkan, karena setiap metode tersebut memiliki karakteristik dan prosedur tertentu dalam penggunaannya.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tersebut.

c) Hasil Pembelajaran

Peneliti meminta hasil karya peserta didik, pembelajaran menggambar bentuk dengan menggunakan media foto kepada guru seni budaya tersebut untuk dijadikan bukti penelitian.

4) Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto - foto yang dideskripsikan dalam proses pengumpulan data. Adapun foto - foto yang dideskripsikan yaitu foto - foto pada saat observasi serta pada saat pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan berdasarkan jenis data yang diperoleh melalui instrument yang digunakan. Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, studi dokumenter yang terdiri dari Persiapan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hasil pembelajaran, dan studi dokumentasi berupa data kualitatif akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif. Dari data yang didapat, peneliti akan menganalisis data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

3. Langkah - Langkah Analisis Data

Langkah - langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari silabus pembelajaran seni budaya yang tentunya harus sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang digunakan sebagai acuan pada suatu sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seni budaya sebagai pedoman langkah - langkah pelaksanaan pembelajaran, Buku pegangan guru sebagai bahan rujukan dalam proses kegiatan belajar mengajar, Alat praga dan media sebagai alat bantu pada proses kegiatan pembelajaran.

Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru seni budaya dalam proses pembelajaran menggambar bentuk melalui pengisian lembar observasi atau dengan mengisi lembar observasi.

Observasi terhadap aktivitas peserta didik yaitu dengan peneliti mengadakan pengamatan secara langsung kegiatan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran menggambar bentuk dikelas melalui pengisian lembar observasi.

Data dari hasil observasi pembelajaran dalam pembelajaran menggambar bentuk dilakukan dengan teknik pengecekan keabsahan data melalui triangulasi data dengan beberapa langkah diantaranya dengan melakukan peninjauan kembali catatan lapangan, bertukar pikiran dengan teman dan pembimbing (ahli), pemikiran kembali terhadap apa yang dilakukan dengan mendekati hasil pemikiran pada teori sehingga diperoleh interpretasi yang memungkinkan, setelah mendapatkan data yang telah dikumpulkan pada setiap kegiatan dari pelaksanaan pembelajaran dianalisis secara deskriptif analisis untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam setiap pelaksanaan atau kegiatan pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Bapak Kurnia Kusnadilaga, S.Pd. Guru seni budaya di SMP Mutiara 4 Kota Bandung, terutama dalam langkah - langkah menggambar bentuk dengan penggunaan foto sebagai media pembelajaran menggambar bentuk tersebut, dan juga peneliti menanyakan bagaimana cara mengajarkan menggambar bentuk, menanyakan tentang metode dan media yang biasa digunakan dalam pembelajaran menggambar bentuk, lalu menanyakan bagaimana pendapatnya mengenai penggunaan foto sebagai media dalam pembelajaran menggambar bentuk, menanyakan bagaimana persiapan dalam melaksanakan pembelajaran menggambar bentuk dengan media foto, dan juga menanyakan kesulitan yang dirasakan selama menggunakan media foto dalam pembelajaran menggambar bentuk serta keunggulan dan

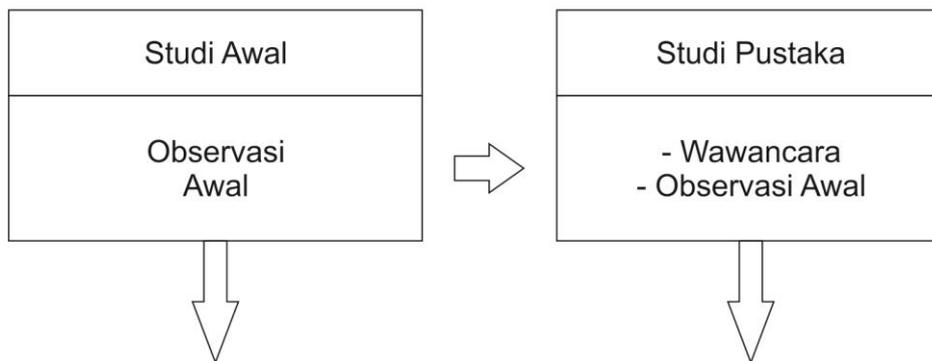
kelemahan penggunaan foto sebagai media dalam pembelajaran menggambar bentuk.

c. Studi Dokumenter dan Dokumentasi

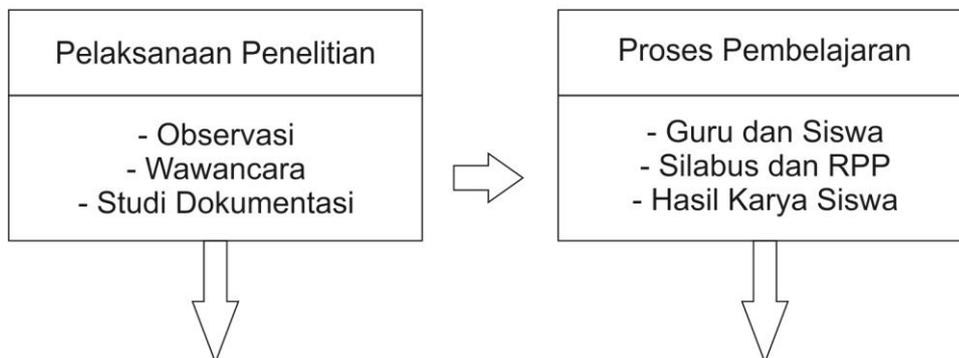
Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data sebagai dokumen berupa: Surat Keputusan (SK) penelitian, Surat ijin penelitian dari Kepala Sekolah SMP Mutiara 4 Bandung, silabus seni budaya yang mengacu kepada kurikulum tingkat satuan pendidikan yang telah digunakan pada saat penelitian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seni budaya yang telah digunakan pada saat penelitian, hasil karya peserta didik, penelitian, lembar hasil observasi, lembar hasil wawancara. Sedangkan studi dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu berupa foto - foto kegiatan yang dideskripsikan dalam proses pengumpulan data. Adapun foto yang dideskripsikan yaitu foto pada saat observasi awal, yaitu kunjungan kesekolah SMP Mutiara 4 kota Bandung, Foto Situasi Keadaan (Profile) SMP Mutiara 4 Kota Bandung, Foto kegiatan pembelajaran seni budaya

Langkah - langkah Penelitian

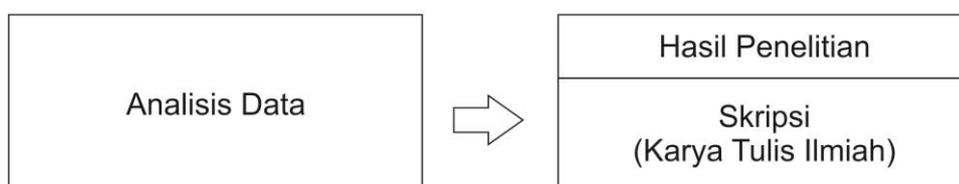
Tahap I



Tahap II



Tahap III



Gambar 3.1
Langkah - langkah penelitian
(Dokumen, Peneliti 2017)